

PENGARUH LAYANAN TRANSPORTASI *ONLINE* (GOJEK) TERHADAP PERLUASAN LAPANGAN KERJA BAGI MASYARAKAT DI KOTA CIMAH

Prilialianty Fakhriyah

IKIP Siliwangi, Cimahi, Jawa Barat, Indonesia

prilialianty.fakhriyah123@gmail.com

Received: Desember 2019 ; Accepted: Januari 2020

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of online transportation services on the expansion of employment opportunities for people in Cimahi City. This study uses quantitative data to see the effect of online transportation services on the expansion of employment. Data was collected with questions through a closed questionnaire that is a questionnaire that has provided the answers so that respondents just choose. The population is all Gojek drivers in Cimahi City and the sample is 45 Gojek drivers using purposive sampling technique. The results showed that there was an influence of online transportation services (Gojek) on increasing people's income in Cimahi City, which previously had no job. This is evidenced by the fact that the existence of an online transportation service (Gojek) has become a new field of work that can increase their income because of the results of respondents' questionnaire answers to the reason they joined becoming a taxi driver is because their income has increased after joining as a taxi driver. The average income of gojek drivers can reach Rp. 3,500,000 per month. Apart from the opportunity to increase income, another factor that motivates drivers is flexibility. The freedom of drivers in managing their time to work is also the reason drivers join in motorcycles. The absence of work rules that are too burdensome for drivers and their flexibility in deciding when time to work becomes interesting for motorbike drivers.

Keywords : Online Transportation, Job Expansion, Unemployment, Income

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan transportasi online terhadap perluasan lapangan kerja bagi masyarakat di Kota Cimahi. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif untuk melihat pengaruh dari layanan transportasi online terhadap perluasan lapangan kerja. Data dikumpulkan dengan pertanyaan melalui kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Populasinya adalah seluruh driver Gojek yang ada di Kota Cimahi dan sampelnya adalah 45 driver Gojek dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh layanan transportasi online (Gojek) terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di Kota Cimahi yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan. Hal ini dibuktikan oleh fakta bahwa keberadaan layanan transportasi online (Gojek) menjadi lahan pekerjaan baru yang dapat meningkatkan pendapatan mereka karena dari hasil jawaban kuesioner responden terhadap alasan mereka bergabung menjadi driver gojek adalah karena pendapatan mereka mengalami kenaikan setelah bergabung menjadi driver gojek. Rata-rata pendapatan para driver gojek bisa mencapai Rp3.500.000 per bulannya. Selain karena peluang peningkatan pendapatan, faktor lain yang memotivasi driver adalah fleksibilitas. Kebebasan driver dalam mengatur waktu untuk bekerja juga menjadi alasan driver bergabung di gojek. Tidak adanya aturan kerja yang terlalu memberatkan driver dan fleksibelnya dalam memutuskan kapan waktu untuk bekerja menjadi hal yang menarik bagi driver gojek.

Kata Kunci: Transportasi Online, Perluasan Lapangan Kerja, Pengangguran, Pendapatan

How to Cite: Fakhriyah, P. (2020). Pengaruh Layanan Transportasi Online (Gojek) Terhadap Perluasan Lapangan Kerja Bagi Masyarakat Di Kota Cimahi. *Comm-Edu (Community Education Journal)* 3 (1), 34-41.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi di bidang transportasi, menjadi kebenaran sosial budaya yang terjadi di masyarakat, bahwa saat ini internet sangat mempengaruhi warga masyarakat dalam menjalani aktivitas di masyarakat. Banyaknya pengguna ponsel pintar atau smartphone, baik pada sistem android ataupun iOS membuat masyarakat menjadi ketergantungan pada smartphone dan internet. Kesempatan tersebut yang membuat pengagas bidang usaha Ojek online (Gojek) memperkenalkan ojek berbasis aplikasi online. Fenomena transportasi online saat ini sedang ramai diperbincangkan, karena pemesanan berbasis aplikasi yang mudah di unduh oleh pengguna smartphone baik sistem android ataupun iOS. Pemesanan melalui aplikasi yang sederhana membuat Ojek online diterima dengan cepat di kalangan masyarakat, serta berbagai macam pilihan layanan yang diberikan sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang jasa (Anis Agustin, 2017).

Gojek menjadi jalan penyambung untuk pengendara dan penumpang. Perusahaan Gojek memiliki komitmen untuk memberikan dampak sosial yaitu kesejahteraan bagi mitra kerjanya, tidak terkecuali kepada pengendara. Gojek memulai komitmen dengan menyampaikan kepada seluruh masyarakat bahwa Gojek adalah perusahaan rintisan atau startup asli Indonesia yang mempunyai misi sosial. Gojek ingin meningkatkan kesejahteraan sosial melalui ketepatan pasar. Dalam bidang teknologi, Gojek berusaha menyebarluaskan dampak sosial yaitu kehidupan untuk masyarakat yang lebih baik dengan menciptakan lapangan pekerjaan guna meningkatkan jumlah pendapatan mereka. Melalui bidang teknologi, Gojek berusaha menyebarluaskan dampak sosial yaitu kehidupan yang lebih baik untuk masyarakat dengan menciptakan lapangan pekerjaan guna meningkatkan jumlah pendapatan mereka. Adanya layanan seperti ojek online atau gojek sangat penting untuk kota dengan tingkat lalu lintas yang begitu ramai seperti Kota Jakarta dan kota lainnya di mana mereka beraktivitas. Gojek menawarkan manfaat besar baik untuk para pelanggan dan penyedia jasa (Junior, 2018).

Ekonomi Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) Enny Sri Hartati menyebutkan, hadirnya transportasi berbasis aplikasi online menciptakan kesempatan lapangan pekerjaan yang semakin luas. Hal ini terlihat dari data yang dirilis oleh AlphaBeta pada tahun 2017, sekitar 43 persen dari total 5.000 mitra transportasi online yang bergabung, sebelumnya pengangguran atau tidak memiliki pekerjaan. Jumlah tersebut semakin terlukiskan dari hasil terakhir Badan Pusat Statistik (BPS), yang menyebutkan sektor yang melakukan perluasan lapangan pekerjaan berasal dari sektor transportasi.

Disamping itu, kemunculan Gojek dapat membantu kesejahteraan perekonomian masyarakat. Bagi masyarakat yang bekerja menjadi driver Gojek akan mendapatkan penghasilan tambahan dengan memanfaatkan kendaraan dan hp android yang mereka miliki. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memiliki tujuan agar para driver ojek dapat lebih produktif dan berpenghasilan. Dengan adanya layanan transportasi berbasis aplikasi online akan mempermudah driver dalam menerima dan menyelesaikan orderan. Semakin meningkatnya persaingan dalam mendapatkan pekerjaan, menjadi driver Gojek dapat menjadi alternative pekerjaan kepada mereka yang belum mempunyai pekerjaan tetap. Menjadi driver Gojek tidak terikat oleh jam kerja dan jumlah pendapatan yang bergantung pada jumlah order yang diselesaikan. Bekerja dengan waktu yang fleksibel inilah yang memungkinkan akan terdapat banyak masyarakat yang berkeinginan untuk bergabung menjadi driver Gojek. Tidak menutup kemungkinan para pegawai tetap disebuah perusahaan beralih profesi menjadi driver Gojek . Hal ini dikarenakan potensi pendapatan yang ditawarkan lebih tinggi dibandingkan dengan pekerjaan mereka sebelumnya.

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus utama yaitu mengenai tingkat pendapatan masyarakat yang sebelumnya tidak mempunyai pekerjaan dan sekarang menjadi driver Gojek. Menurut (Reksoprayitno, 2009) Pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dan turut serta membentuk produk nasional. Sehingga dalam penelitian ini pendapatan merupakan total perolehan seseorang berupa uang, dihitung selama satu bulan. Adapun penggolongan tingkat pendapatan menurut Badan Pusat Statistik, tingkat pendapatan dapat dikelompokkan menjadi empat golongan yaitu: meliputi: 1.) Pendapatan dengan golongan sangat tinggi adalah jika memiliki pendapatan rata – rata lebih dari Rp. 3.500.000,00 per bulan; 2.) Pendapatan dengan golongan tinggi adalah jika memiliki pendapatan rata – rata antara Rp.2.500.000,00 s/d Rp. 3.500.000,00 per bulan; 3.) Pendapatan dengan golongan sedang adalah jika memiliki pendapatan rata – rata antara Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000,00 per bulan; 4.) Pendapatan dengan golongan rendah jika memiliki pendapatan rata-rata dibawah dari Rp.1.500.000,00 per bulan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan transportasi online (Gojek) terhadap perluasan lapangan kerja bagi masyarakat di Kota Cimahi.

Mengacu pada tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh layanan transportasi online (Gojek) terhadap perluasan lapangan kerja bagi masyarakat di Kota Cimahi.

LANDASAN TEORI

Layanan Transportasi

Menurut UU No. 42 Tahun 2009 dalam Pasal 1, yang dimaksud dengan Jasa adalah setiap kegiatan pelayanan yang berdasarkan suatu perikatan atau perbuatan hukum yang menyebabkan suatu barang, fasilitas, kemudahan atau hak tersedia untuk dipakai, termasuk jasa yang dilakukan untuk menghasilkan barang karena pesanan atau permintaan dengan bahan dan atas petunjuk dari pemesan.

Sedangkan menurut Sukarto (2006: 94) transportasi adalah perpindahan dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat pengangkutan, baik yang digerakkan oleh tenaga manusia, hewan (kuda, sapi, kerbau), atau mesin. Konsep transportasi didasarkan pada adanya perjalanan (trip) antara asal (origin) dan tujuan (destination).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Layanan transportasi merupakan kegiatan pelayanan yang dilakukan untuk mendapatkan barang karena pesanan atau permintaan atas petunjuk pemesan dengan menggunakan alat pengangkut baik yang digerakan manusia, hewan ataupun mesin.

Transportasi Online

Menurut peneliti, transportasi online adalah perpindahan manusia atau barang dengan menggunakan kendaraan (motor dan mobil) yang mengikuti serta memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan (teknologi) yang berbasis internet melalui aplikasi yang terdapat di smartphone untuk melakukan kegiatan transaksinya, , mulai dari pemesanan, pemantauan jalur, pembayaran dan penilaian terhadap pelayanan jasa itu sendiri. aplikasi tersebut menyediakan dan menawarkan fitur layanan-layanan kepada pengguna jasa atau konsumen, aplikasi Gojek juga akan menghubungkan antara penyedia jasa yang disebut pengemudi dengan pengguna jasa yang disebut konsumen.

Gojek

Gojek adalah perusahaan asli dari Indonesia yang menggeluti bidang teknologi yang memberi pelayanan berupa angkutan melalui jasa ojek. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2010 di Kota Jakarta oleh Nadiem Makarim. Sampai saat ini, Gojek sudah tersedia di 167 kota dan kabupaten di Indonesia dari Sabang ujung paling barat Indonesia sampai Merauke ujung paling timur Indonesia. Hingga bulan November 2019, aplikasi Gojek telah diunduh sebanyak 50 juta kali lebih di Google Play pada

sistem operasi Android, dan telah tersedia di App Store. Saat ini layanan Gojek telah tersedia juga di berbagai Negara yaitu Singapura, Vietnam dan Thailand.

Perluasan Lapangan Kerja

Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 dalam Pasal 1, yang dimaksud dengan perluasan kesempatan kerja adalah upaya yang dilakukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru dan/atau mengembangkan lapangan pekerjaan yang tersedia.

Adanya Perluasan lapangan kerja bagi tenaga kerja akan memaksimalkan dan meningkatkan pendapatan nasional. Jika banyak tenaga kerja di Indonesia dapat diterima dilapangan kerja maka akan mendapatkan hasil produk baik barang ataupun jasa akan meningkat dan pastinya pendapatan yang akan diterima oleh masyarakat akan meningkat banyak.

Tingkat Pendapatan Masyarakat

Menurut Suparmoko dan Maria (2000), secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi 3 golongan yaitu :

1. Gaji dan Upah, yaitu imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan.
2. Pendapatan dari usaha sendiri, merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
3. Pendapatan dari usaha lain, yaitu pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain yaitu pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki seperti rumah, ternak dan barang lain, bunga dari uang, sumbangahn dari pihak lain dan pendapatan dari pensiun.

Pendapatan dalam pembahasan ini diartikan sebagai penerimaan yang didapatkan oleh driver Gojek selama hari jam kerja. Pendapatan yang awamnya diterima oleh para driver Gojek adalah berbentuk ganti rugi atau kompensasi karena para driver dinilai sesuai dengan kemampuannya. Adanya kompensasi seperti ini merupakan salah satu peran administrasi SDM yang penting dalam perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian dengan data berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2016:13), variabel dalam penelitian ini adalah layanan transportasi online (X) sebagai variabel bebas, dan perluasan lapangan kerja (Y) sebagai variabel terikat. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mencoba mengetahui sebab akibat dari variabel independent (mempengaruhi) terhadap variabel dependent (dipengaruhi).

Dalam mendapatkan data sesuai yang diharapkan peneliti menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2016, hlm.199) "kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya". Angket adalah instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi. Penyusunan soal angket disesuaikan dengan hal apa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, atau kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup menurut Arikunto (2010, hlm. 195) adalah "kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih". Instrumen kuesioner dipilih karena dapat membantu peneliti dalam mencari sampel dalam penelitian ini.

Karena intrumen penelitian ini menggunakan kuesioner, sebelum diberikan kepada sampel penelitian, peneliti melakukan uji validitas angket menggunakan analisis data SPSS V21, kuesioner hasil dari uji validitas tersebut lalu diberikan kepada sampel utama. Dengan menggunakan analisis data SPSS V21 peneliti dapat menarik kesimpulan tentang pengaruh layanan transportasi online (Gojek) terhadap perluasan lapangan kerja bagi masyarakat di Kota Cimahi.

Dalam menyusun sampai menganalisis data untuk mendapatkan gambaran yang sesuai dengan yang diharapkan, perlu ada sumber data. Pada umumnya sumber data dalam penelitian disebut populasi dan sampel penelitian. Populasi menurut Sugiyono (2013, hlm. 62) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas , obyek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh driver Gojek yang ada di Kota Cimahi. Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2013, hlm. 63) adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." Untuk mendapatkan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2013, hlm 85) *Purposive Sampling* merupakan sampel yang diambil sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang harus dipenuhi adalah driver gojek yang sudah bergabung dengan mitra gojek minimal 6 bulan dan berusia antara 18-35 tahun. Sampel dalam penelitian ini adalah 45 driver Gojek yang sebelumnya belum memiliki pekerjaan dan sekarang menjadi driver Gojek. Beberapa pertimbangan tersebut adalah sampel diambil dari lokasi dimana driver banyak mangkal yaitu di Jln. Warung Contong di beberapa warung kopi tempat berkumpulnya para driver.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis dari angket kuisioner penelitian menemukan hasil bahwa keberadaan layanan transportasi online (gojek) berpengaruh kepada perluasan lapangan kerja bagi masyarakat di Kota Cimahi, karena dibuktikan Gojek mampu membuat lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat yang belum bekerja dan dapat meningkatkan pendapatan mereka.

Tabel 1. Rata-rata pendapatan layanan transportasi online (gojek)

		Group Statistics			
	Pekerjaan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pendapatan	Sampingan	15	2.47	.990	.256
	Tetap	30	3.60	.855	.156

Pada tabel 1, menjelaskan bahwa dari 45 kuisioner terdapat 15 orang yang memilih untuk memanfaatkan layanan transportasi online sebagai pekerjaan sampingan dan terdapat 30 orang yang memanfaatkannya sebagai pekerjaan tetap. Dapat dilihat bahwa rata-rata pendapatan kedua nya memiliki perbedaan yaitu untuk pekerjaan sampingan 15 orang dengan rata-rata pendapatan 2.47 sedangkan untuk pekerjaan tetap 30 orang dengan rata-rata pendapatan 3.60.

Tabel 2. Uji T Independen Pendapatan Layanan transportasi online (gojek)

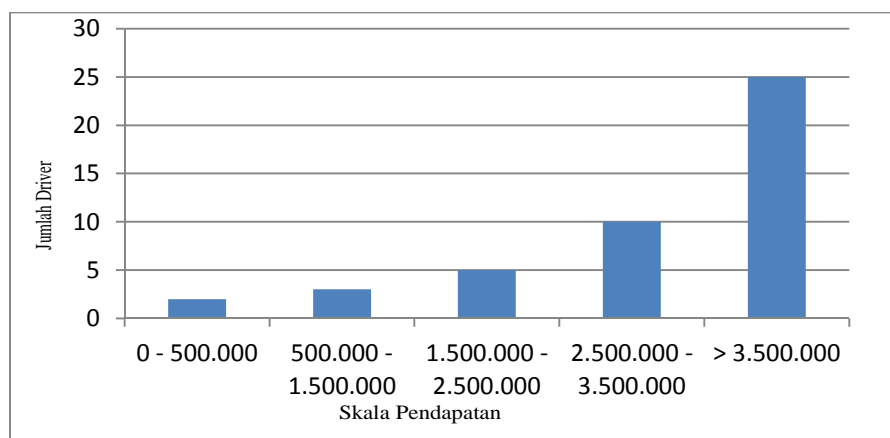
		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	80% Confidence Interval	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Pendapatan	Equal variances assumed	1.613	.211	-0.223	45	[-1.003, 0.558]	-0.223	.305	-1.700	.654
	Equal variances not assumed			-0.223	29.722	[-1.003, 0.558]	-0.223	.300	-1.725	.654

Pada tabel 2, dapat diketahui nilai Sig. Levene's Test for Equality of Variances adalah sebesar 0.211 > 0.05 maka dapat diartikan bahwa varian data penelitian ini homogen atau sama sehingga pedoman yang digunakan dari hasil test ini yaitu dilihat dari equal variances assumed, dimana nilai Sig (2-tailed) sebesar 0.000 < 0.05 sehingga dapat diartikan bahwa terjadi perubahan dari pendapatan setiap pekerjaan dalam layanan transportasi online (gojek) tersebut. Selain itu dapat dilihat dari nilai t hitung

sebesar $3.976 > t$ tabel 2.01669, maka dapat disimpulkan bahwa pekerjaan layanan transportasi online (gojek) memberikan perubahan yang signifikan terhadap pendapatan.

Dari hasil jawaban kuesioner responden terhadap alasan mereka bergabung menjadi driver gojek adalah karena pendapatan mereka mengalami kenaikan setelah bergabung menjadi driver gojek yang sebelumnya mereka belum memiliki pekerjaan. Rata-rata pendapatan para driver gojek bisa mencapai Rp3.500.000 per bulannya.

Grafik 1. Skala Pendapatan Driver Gojek



Dari grafik diatas dapat diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa tingkat pendapatan dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu pada golongan tingkat pendapatan sangat tinggi (Rp. 3.500.000,00) yaitu sebanyak 25 responden, sedangkan rata-rata terendah pada golongan tingkat pendapatan rendah (Rp.1.500.000,00) yaitu sebanyak 5 responden, dan untuk golongan tingkat pendapata sedang (Rp.1.500.000,00-Rp. 2.500.000) sebanyak 5 responden, dan pada golongan tingkat pendapatan tinggi (Rp. 2.500.000,00 s/d Rp. 3.500.000,00) sebanyak 10 responden. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pendapatan driver Gojek termasuk dalam golongan tingkat pendapatan sangat tinggi dan yang menjadi salah satu motivasi responden menjadi driver gojek adalah peluang meningkatnya pendapatan driver.

Selain karena peluang peningkatan pendapatan, faktor lain yang memotivasi driver adalah fleksibilitas. Kebebasan driver dalam mengatur waktu untuk bekerja juga menjadi alasan driver bergabung di gojek. Tidak adanya aturan kerja yang terlalu memberatkan driver dan fleksibelnya dalam memutuskan kapan waktu untuk bekerja menjadi hal yang menarik bagi driver gojek. Hal ini sejalan dengan penelitian Giri (2017) yang menemukan hasil bahwa jam kerja menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan driver Go-jek di Kota Denpasar, Bali.

Oleh karena itu, dengan adanya layanan transportasi online dapat meningkatkan kesejahteraan para driver gojek karena terjadi peningkatan pendapatan bagi para drivernya dengan penghasilan perbulannya rata-rata Rp. 3.500.000. Dengan yang sebelumnya mereka belum memiliki pekerjaan sehingga dengan adanya layanan transportasi online yaitu gojek para driver mendapatkan lapangan pekerjaan untuk meningkatkan pendapatan mereka tanpa adanya aturan kerja dan driver dapat mengatur waktu bekerjanya.

Pembahasan

Kemajuan teknologi adalah salah satu hal yang sedang berkembang dalam segala bidang, tidak terkecuali dalam bidang transportasi. Menurut (Wahyusetyawati, 2017) transportasi merupakan sarana yang umum digunakan untuk mengangkut barang atau manusia dari satu tempat ke tempat lain.

Dewasa ini kemajuan teknologi dalam bidang transportasi yang berkembang adalah transportasi online berbasis aplikasi. Salah satu produk atau aplikasi ponsel pintar atau smartphone yang dewasa ini menjadi unggulan adalah aplikasi Gojek. Gojek sendiri merupakan sebuah perusahaan teknologi berbasis aplikasi online asal Indonesia yang melayani angkutan melalui jasa ojek. Perusahaan Gojek berdiri pada tahun 2010 di Kota Jakarta oleh Nadiem Makarim. Sekarang terdapat layanan Gojek di beberapa kota besar di Indonesia diantaranya: Jabodetabek, Bandung, Surabaya, Manado, Bali, Yogyakarta, Medan, Malang, Bandar Lampung.

Karena perkembangan Gojek di kota besar yang cukup baik, perkembangan Gojek mulai memasuki kota kecil salah satunya Kota Cimahi. Keberadaan transportasi online mendapat sambutan baik dan positif bagi masyarakat di Kota Cimahi. Transportasi online Gojek juga menawarkan dari segi kepuasan konsumen, adanya kepraktisan, transparansi, keterpercayaan, keamanan, kenyamanan, asuransi, ragam fitur, diskon dan promo menjadi ragam alasan konsumen untuk memilih transportasi online atau gojek (Anwar, 2017). Karena banyaknya kemudahan yang disediakan oleh perusahaan Gojek maka tidak mengherankan jika banyak masyarakat yang belum memiliki pekerjaan tertarik menjadi driver Gojek, dengan harapan dengan mereka menjadi driver gojek dapat meningkatkan pendapatan. Setelah menjalani beberapa waktu menjadi driver gojek tidak bisa dipungkiri bahwa para driver gojek merasakan peningkatan kesejahteraan khususnya dalam pendapatan mereka.

Pendapatan atau penghasilan dalam pembahasan ini diartikan sebagai penerimaan yang didapatkan oleh driver Gojek selama hari jam kerja. Pendapatan yang awalnya diterima oleh para driver Gojek adalah berbentuk ganti rugi atau kompensasi karena para driver dinilai sesuai dengan kemampuannya. Adanya kompensasi seperti ini merupakan salah satu peran administrasi SDM yang penting dalam perusahaan.

Dari hasil Uji-T pada tabel 2 nilai t hitung sebesar $3.976 > t$ tabel 2.01669 , maka dapat disimpulkan bahwa pekerjaan layanan transportasi online (gojek) memberikan perubahan yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat dalam hal ini yaitu driver gojek. Hal ini menunjukkan bahwa dengan hadirnya lapangan pekerjaan dengan menggunakan Sistem transportasi online ini telah mampu menjadi salah satu alternatif solusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di karenakan telah membuka lapangan pekerjaan baru di Kota Cimahi bahkan banyak dari para driver mengaku bahwa dengan adanya sistem transportasi online ini membantu menambah pendapatan mereka yang sebelumnya dalam kategori menganggur secara langsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa peran berkembangnya teknologi yaitu layanan transportasi online Gojek di Kota Cimahi membantu secara signifikan dapat meningkatkan pendapatan driver Gojek di Kota Cimahi. Hal ini dibuktikan dari perluasan lapangan kerja yang disediakan oleh perusahaan Gojek kepada masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan sehingga masyarakat yang bergabung menjadi driver Gojek mampu meningkatkan pendapatan mereka.

Konsep adanya transportasi online berpengaruh positif signifikan terhadap konsep perluasan lapangan kerja dengan meningkatkan pendapatan masyarakat secara langsung. Hal ini dapat di buktikan dari hasil perhitungan statistik pada nilai uji-T yang lebih besar dari 2.01669 yakni sebesar 3.976 . Hal ini menunjukkan bahwa dengan hadirnya lapangan pekerjaan dengan menggunakan Sistem transportasi online ini, mampu menjadi salah satu alternatif solusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya driver Gojek di karenakan telah membuka lapangan pekerjaan baru di kota Cimahi yang berdampak cukup baik untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. 2017. *Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Transportasi Online (Go-Jek) Di Surabaya dalam Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 6, Nomor 9, September 2017, ISSN : 2461-0593.
- Anwar, A. A. (2017). *Online vs Konvensional: Keunggulan Dan Konflik Antar Moda Transportasi Di Kota Makassar*. *Jurnal Etnografi Indonesia*, 2 (2), 220–246
- Arikunto, Suhasimi. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu pendekatan praktek*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Giri, P. C., M.H.U. Dewi. (2017). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Gojek di Kota Denpasar, Bali*. *E-Jurnal EP Unud*, 6 (6), 948-975.
- Junior, M. S. (2018). *Fungsionalitas Konflik Gojek: Studi Fenomenologi Terhadap Konflik Pengemudi Gojek Di Kota Kediri*. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 6(1).
- Reksoprayitno. (2009). *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika.
- Sukarto, Haryono. 2006. *Transportasi Perkotaan dan Lingkungan*. Jurusan Teknik Sipil Universitas Pelita Harapan. Banten.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2013). *Cara mudah menyusun: skripsi, tesis, dan disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suparmoko, dan Maria R. Suparmoko. 2000. *Pokok-pokok Ekonomika*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Syafariansyah, Rudy. "DAMPAK TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI SAMARINDA." *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syari'ah* 7.2 (2019): 103-116.
- Wahyusetyawati, E. (2017). *Dilema pengaturan transportasi online*. *Jurnal Rechtvinding* 6(2)